



**Temukan Pendaftaran Tak Sesuai Jadwal**

**Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba:**  
Hal yang harus dijelaskan secara transparan dan akuntabel oleh Disdikpora Kota Jogja yaitu:

- Pengajuan pendaftaran jalur bibit unggul baru dimulai Minggu (12/6). Tetapi Jumat (10/6) sudah dapat diakses.
- Ini dapat memicu protes dari siswa. Sebab dia merasa didahului dengancara yang tidak adil.

**FORUM** Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja mendapat aduan dari masyarakat, menyoal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2022/2023 jalur bibit unggul. Ada salah satu SMP negeri yang telah menerima siswa pada Jumat (10/6). Padahal, sedianya jalur itu baru dibuka kemarin (12/6) ■  
 ▶ Baca **Temukan...** Hal 7

**INSIGHT**

GRAFIS: HENRI KARTUNRADAR JOGJA

## Temukan Pendaftaran Tak Sesuai Jadwal

Sambungan dari hal 1

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba membenarkan adanya aduan masyarakat ini. Hal itu berkaitan dengan jadwal pengajuan pendaftaran khusus jalur bibit unggul di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja.

Merujuk pada tata kala atau jadwal dari Disdikpora Kota Jogja, peserta (jalur bibit unggul) melakukan pengajuan pendaftaran untuk memilih sekolah maksimal dua SMP negeri, 12-13 Juni 2022. "Namun informasi yang Forpi Kota Jogja dapatkan dari masyarakat, pengajuan pendaftaran sudah dapat dimulai pada Jumat (10/6)," ujarnya dihubungi *Radar Jogja* kemarin (12/6).

Kamba menyebut, ada dua hal yang harus dijelaskan secara transparan dan akuntabel oleh Disdikpora Kota Jogja. Pertama, kenapa sistem dapat dengan mudah diakses yang seharusnya pengajuan pendaftaran untuk jalur bibit unggul baru dimulai Minggu (12/6). Tetapi pada Jumat

(10/6) sudah dapat diakses. "Apakah ada unsur kesengajaan atau murni kesalahan sistem. Sistem terbuka atau dibuka. Dua hal yang berbeda," ucapnya menekankan.

Jika ada unsur kesengajaan, Forpi mendorong pihak inspektoral untuk turun tangan guna melakukan investigasi secara mendalam dan tuntas atas persoalan ini. Namun jika diakibatkan faktor sistem teknologi, perlu dievaluasi terkait perangkat lunak yang digunakan. "Agar tidak mudah di-*hack* oleh orang yang tidak bertanggung jawab," lontarnya.

Kedua, diperlukan antisipasi dari Disdikpora Kota Jogja. Kamba menilai, ini dapat memicu protes dari siswa. Sebab dia merasa didahului dengan cara yang tidak adil. Mengikuti tata kala yakni tanggal 12 Juni 2022 jadwal pengajuan pendaftaran. Tapi, ada yang sudah mendaftar terlebih dulu. "Pihak Disdikpora Kota Jogja harus menjawab persoalan ini," tandasnya.

Selanjutnya Kamba menyebut, Forpi berharap sekaligus mengingatkan, agar seluruh pihak senantiasa mengikuti aturan. Ter-

masuk tata kala yang sudah ditetapkan. "Disdikpora" Kota Jogja dalam pelaksanaan PPDB TA 2022/2023. "Jangan ada yang dilanggar. Jangan ada bermain-main terhadap proses pelaksanaan PPDB, karena ini menyangkut nasib penerus anak bangsa selain persoalan pakta integritas," cetusnya.

Kamba lalu menekankan adanya kesan pembiaran pada kecurangan yang dinilai kecil. Padahal, itu juga dapat berpotensi pada tindak pidana. "Kasus dugaan korupsi berupa suap dalam perizinan pembangunan apartemen Royal Kedhaton, seharusnya menjadi pelajaran berharga bagi semua pihak, khususnya para abdi negara," singgungnya.

Dihubungi terpisah, Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengaku lupa tata kala PPDB yang sudah ditetapkan olehnya. Saat disinggung adanya aduan pendaftaran jalur bibit unggul pada Jumat (10/6), dia juga berkilah. "Saya ceknya, saya lupa jadwalnya. Saya cek dulu. Saya lihat dulu, kalau daftar *kan* semua kelihatan," sebutnya. (**fat/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005